Jurnal Mahasiswa
Vol.7, No.1 Maret 2025
e-ISSN: 2962-2891; p-ISSN: 2962-2883, Hal 11-16
DOI 10.51903/jurnalmahasiswa.v7i1.999

Sistem Informasi Akuntansi Inventory Menggunakan Metode FIFO pada Peternakan Karya Jaya di Gedong Patean Kendal

Haryani Sri Astutik
Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia
E-mail: laryanisriastuti@gmail.com

Abstract. *Karya Jaya Farm, which is engaged in the trade sector, manages stock and financial reports using recording books that require prior processing, so it takes a long time to report finances and stock to management. A more efficient inventory accounting information system design is needed and has high accuracy using a computer, with the PHP programming language and MySQL Database and inventory report data used with the FIFO method. Based on the results of the report made, it can help reduce errors in data input, financial reports and financial analysis are produced faster and effective and efficient achievements can be achieved.*

Keywords: *Accounting Information System, Inventory with the FIFO method.*

Abstrak. Peternakan Karya Jaya yang bergerak dalam bidang perdagangan ini melakukan pengelolaan laporan stok barang dan keuangan menggunakan buku recordingan yang membutuhkan pengolahan terlebih dahulu sehingga memakan waktu yang lama untuk pelaporan keuangan maupun stok barang kepada pimpinan. Diperlukan rancang bangun sistem informasi akuntansi inventory barang yang lebih efisien dan mempunyai ketelitian yang tinggi dengan menggunakan komputer, dengan bahasa pemrogaman PHP dan Database MySQL serta data laporan inventory barang yang digunakan dengan metode FIFO. Berdasarkan hasil laporan yang dibuat dapat membantu mengurangi kesalahan data yang dimasukan, laporan keuangan dan analisa keuangan lebih cepat dihasilkan serta pencapaian efektif dan efisien dapat dilakukan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Inventory barang dengan metode FIFO.

PENDAHULUAN

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak serta menyediakan pakan,obat – obatan untuk ayam. untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut.Tujuan peternakan alah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor persediaan yang telah dikombinasikan secara optimal. Hasnaarfika (2010 : 19).

Salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara pemanfaatan faktor-faktor persediaan secara efisien Peningkatan sistem informasi diharapkan mampu membantu perusahaan agar semakin memiliki daya saing dan dapat semakin meningkatkan efektivitas sebuah perusahaan. Salah satu sistem informasi yang dapat ditingkatkan dalam sebuah perusahaan yaitu dalam hal pengelolaan data inventory. data transaksi dan

Received January 15, 2025; Accepted February 18, 2025; Published March 25, 2025
** Haryani Sri Astutik,* aryanisriastuti@gmail.com

pemasaran, dengan pengelolaan data yang baik diharapkan perusahaan mampu meningkatkan pelayanan dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Dan juga dengan adanya sistem informasi akuntansi ini sebuah perusahaan dapat lebih efektif dan efisien.

Inventory merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah, yang kemudian dijual kembali. Sebagian besar sumber – sumber perusahaan juga sering dikaitkan di dalam inventory yang akan digunakan oleh perusahaan. Nilai inventory harus dicatat digolong – golongkan menurut jenisnya yang kemudian dibuat perincian masing – masing barangya dalam suatu periode yang bersangkutan.

Peternakan Karya Jaya yang beralamat di Desa Gedong Kecamatan Patean Kab. Kendal ini merupakan peternakan ayam petelur. Pencatatan masih mengunakan buku recordingan menimbulkan berbagai masalah. Adapun masalah - masalah tersebut adalah kesalahan dalam pencatatan data,kesulitan menyimpan data,kesulitan mencari data,dan kecepatan dalam mengolah data dan informasi dari peternakan Karya Jaya tersebut. Pencatatan ini masih menggunakan buku besar yang berakibat pada ketahanan buku tersebut. Jika disimpan terlalu lama maka tulisan yang ada dibuku tersebut akan sulit dibaca. Tidak hanya itu buku dengan penyimpanan yang tidak teratur akan hilang.

Tabel 1 : Data Peternakan Karya Jaya dari Inventory nya.

Nama Barang	Jumlah (Kg)	Harga Satuan	Total
Jagung	750	3000,00	2.250.000,00
Katul	225	2700,00	607.500,00
Konsentrat	525	7.350,00	3.858.750.00
Premix Maxcare	20	20.000,00	400.000,00
Total			**7.116.250,00**

Data peternakan Karya Jaya dari Inventory nya di atas dari jagung sejumlah 750 kg dengan harga satuan Rp. 3.000 per kg dengan total semuanya Rp.2.250.000, Katul 225 Kg harga satuan Rp.2.700 per kg dengan jumlah total Rp.607.500, Konsentrat 525 Kg dengan harga satuan Rp.7.350 per kg dengan jumlah total Rp.3.858.750 dan Premix Maxcare 20 Kg harga satuan Rp.20.000 dengan jumlah total Rp.400.000 sehingga total keseluruhan untuk inventory nya Rp.7.116.250.000.

Metode FIFO merupakan penilaian Inventory yang pencatatan persediaanya dilakukan terus menerus dalam kartu persediaan. Setiap kali ada transaksi, baik pembelian maupun penjualan (pemasukan dan pengeluaran) barang langsung dicatat dalam kartu persediaan. Harga pokok penjualan dicatat berdasarkan harga pokok barang pertama masuk. Jumlah yang masih tersisa merupakan nilai persediaan akhir. Selama periode inflasi atau kenaikan harga terus menerus. Penggunaan metode Fifo akan menghasilkan kemungkinan laba tertinggi dibandingkan dengan metode – metode yang lain, Karena perusahaan cenderung menaikkan harga jualnya sesuai dengan perkembangan pasar tanpa memperhatikan kenyataan bahwa barang yang terdapat dalam Inventory telah diperoleh sebelum terjadinya kenaikan laba. Kenaikan laba karena naiknya harga inventory ini sering disebut laba persediaan (inventory profit) atau laba

semu (ilusory profit). Dalam periode deflasi dimana terjadi penurunan harga, pengaruh yang terjadi adlah kebalikanya. Metode Fifo akan menghasilkan kemungkinan laba bersih yang terendah. Kritik utama terhadap meode ini adalah adanya kecenderungan untuk lebih menambah pengaruh kenaikan/penurunan harga pada laba yang dilaporkan. Karena yang terjadi saat ini di Peternakan Karya jaya belum ada penghitungan menggunakan metode apapun. Jadi peneliti akan mencoba menerapkan Metode Fifo ini. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi dan Inventory dengan menggunakan Metode FIFO dan bahasa pemrogaman Php dan My Sql diharapkan dapat menghindariatau meminimalisasi terjadinya kesalahan.

KAJIAN TEORITIS

1. Inventory

   Inventory atau persediaan merupakan salah satu aktiva lanser yang dikelola dengan baik. Utamanya untuk perusahaan – perusahaan yang memiliki persediaan barang dagangan. Karena dari persediaan ini akan dapat ditentukan harga perolehan prsediaan dannilai persediaan yang akan disajikan di neraca. Rekening persediaan juga terdapat dalam laporan keuangan (neraca). Persediaan digunakan untuk mengondisikan barang dagangan yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu. Menurut ikatan akuntan Indonesia (2015:14.2) dalam PSAK no.14 persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau pelengkapnya. PSAK 14 mengatur bahwa persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah. Dengan demikian dalam menentukan persediaan baik biaya maupun nilai realisasi neto harus ditentukan terlebih dahulu. Setelah dibuat perbandingan, nilai terendah dari keduanya digunakan sebagai nilai persediaan (Akifa P. Nayla, 2013).

2. Metode FIFO

   Menurut pendapat (Mulyadi,2010) terdapat tiga metode penilaian persediaan, yaitu : First in, First out, method (FIFO) merupakan singkatan dari Firt in first out atau dalam bahasa indonesia, Pertama masuk pertama keluar yang berarti bahwa persediaan yang pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual. Dalam metode ini persediaan akhir dinilai dengan harga pokok pembelian yang paling akhir. Metode ini juga mengasumsikan bahwa barang yang terjual karena pesanan adalah barang yang mereka bali. Oleh karenanya, barang –barang yang dibeli pertama kali adalah barang – barang pertama yang dijual dan barang – barang sisa di tangan (persediaan akhir) diasumsikan untuk biaya akhir. Karenanya untuk penentuan pendapatan, biaya – biaya sebelumnya dicocokan dengan pendapatan dan biaya – biaya yang baru digunakan untuk penilaian laporan neraca. Metode ini konsistensi dengan arus biaya aktual,sejak pemilihan barang dagang mencoba untuk menjual persediaan lama pertama kali. FIFO merupakan metode paling luas digunakan dalam penelitia persediaan. Metode FIFO seringkali tidak nampak secara langsung pada aliran fisik dari barang tersebut

karena pengambilan barang dari gudang lebih didasarkan pada pengaturan barangnya. Dengan demikian metode FIFO lebih nampak pada perhitungan harga pokok barang. Dalam metode FIFO biaya yang digunakan untuk membeli barang pertama kali akan dikenali sebagai Cost Of Goods Sold (COGS). Untuk perhitungan harga maka digunakan harga dari stock barang dan transaksi yang terdahulu. Pada umumnya perusahaan mencoba menjual jenis barang yang paling lama terlebih dahulu. Dengan demikian persediaan barang dagangan yang masih tersedia di gudang biasanya yang paling baru dibeli. Sistem FIFO paralel dengan arus fisik barang seperti ini. Metode FIFO mengasumsikan bahwa barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi belakangan. Praktik FIFO ini meminimalkan kerugian dari barang yang rusak atau membusuk. Dalam keadaan tidak adanya kemampuan atau kemauan untuk mencurahkan waktu dan tenaga untuk mengidentifikasi biaya pokok dari unit-unit spesifik yang dijual, maka asumsi masuk pertama keluar pertama ini kemungkinan memberikan aproksimasi yang masuk akal dan arus barang yang aktual. Dalam rangka menguraikan aplikasi metode masuk pertama keluar pertama dalam sistem periodik ini.

3. PHP dan MySQL

   Menurut Alexander F.K Sibero (2011:376) phpmyadmin adalah aplikasi web yang dibuat oleh phpmyadmin.net phpmyadmin digunakan untuk administrasi database mysql. Menurut Bunafit Nugroho (2009:13) phpmyadmin adlaah aplikasi berbasis web yang dibuat dari pemrogaman PHP dan diramu sengan JavaScript.

   Menurut Arief (2011d:152) "MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak yang digunakan untuk aplikasi web yang menggunakan databse sebagai sumber dan pengolahan datanya. Menurut Nugroho(2011 : 29) MySQL merupakan database yang berbasis server,yang dapat digunakan apabila memiliki ijin hak akses didalamnya. Kelebihan dari MySQL adalah gratis, handal, selalu di update dan banyak forum yang menfasilitasi para pengguna jika memiliki kendala.MySQL juga menjadi DBMS yang sering dibundling dengan web server sehingga proses instalasinya jadi lebih mudah.

METODE PENELITIAN

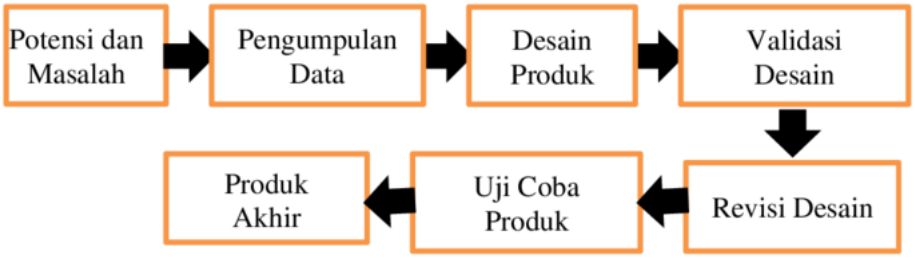
Model pengembangan yang penulis gunakan adalah dengan metode pengembangan yang berdasarkan pertimbangan kecocokan dan sifat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dengan metode Reserch and Development (R&D)

A. Research and Development (R and D)

   Borg and Gall dalam "Educational Research" (2003) menjelaskan : R&D adalah sebuah model pengembangan berbasis industri dimana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji dilapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai mereka memenuhi kriteria tertentu, yaitu efektifitas dan berkualitas. Sedangkan menurut Sugiyono (2008) mengatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

B. Tahapan atau Langkah Dalam Metode R&D

Langkah – langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan metode penelitian dan pengembangan memiliki beberapa urutan agar penelitian lebih sempurna.



Gambar 1. Langkah-langkah dalam Metode R&D

PEMBAHASAN

Penelitian menggunakan angket serta observasi untuk mendapatkan data akurat. Observasi dan angket untuk mendapatkan data dari proses penelitian tenaga kerja.

A. Angket

Langkah – langkah pelaksanaa angket adalah sebagai berikut :

1. Penulis membuat daftar pertanyaan.
2. Setelah itu diberikan kepada responden.
3. Setelah selesai dijawab segera menyusun untuk diolah sesuai dengan standar yang ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengungkap pendapat responden tentang aplikasi istem secara online. Responden disini adalah para pelanggan Peternakan Karya jaya, ahli diberikan kuesioner berisi pertanyaan seputar sistem kerja aplikasi, input proses dan output aplikasi ini. Sedangkan untuk user/pengguna berisi kuesioner tentang bagaimana tanggapan dalam proses pemesanan barang.

B. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan utuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Penelitian observasi ini dilakukan peneliti bekerja sama dengan peternakan karya jaya dalam menentukan masalah yang berkaitan dengan sistem inventory yang masih bersifat konvensional.

KESIMPULAN

Sistem Informasi akuntansi Inventory barang dengan metode FIFO (First In First Out) pada peternakan karya jaya ini masih dapa dikembangkan lebih lanjut denan perkembangan spesifikasi kebutuhan pengguna sistem yang harus dipenuhi dalam mencapai tahap yang lebih tinggi dan kinerja sistem yang lebih baik. Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut :

a. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya memberikan sistem informasi akuntnsi inventory barang yang dapat memberikan laporan pajak tahunan selain laporan stok barang, laporan pembelian dan laporan penjualan.
b. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya sistem dapat meninjau kembali kebijakan inventory stok barang yang selama ini dilakukan oleh Peternakan Karya Jaya, apakah tahun berikutnya akan melakukan peningkatan jumlah stok barang untuk meningkatkan margin yang diperoleh.
c. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya menggunakan scan barcode untuk barang agar mempermudah proses penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, "Akuntansi Biaya (5 th Ed)", Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2007.

Romney, M.F. & Steinbart, P.J, "Accounting Information System (8 th Ed)", New Jersey: Prentice Hall,2000.

Endy Suwondo., "Manajemen usaha peternakan ayam petelur dengan penerapan sistem informasi manajemen", Agritech Vol 21 No 2, 2001.

Fatta, Hanif Al. 2007. Analisis dan Peracangan sistem Informasi. Yogyakarta : CV. AndiOffset.

Kristanto, Andi. 2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava

Media.

Siagian, Sondang.2011.Kerangka Dasar Ilmu Administrasi. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya

Endy Suwondo., "Manajemen usaha peternakan ayam petelur dengan penerapan sistem informasi manajemen", Agritech Vol 21 No 2, 2001.

Fatta, Hanif Al. 2007. Analisis dan Peracangan sistem Informasi. Yogyakarta : CV. Andi